

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu lembaga/instansi pemerintah maupun swasta harus memiliki pegawai atau karyawan yang mempunyai kemampuan dan potensi agar dapat menjalankan tugas yang menjadi tujuan dari organisasi. Semua itu harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai agar dapat terjadi keseimbangan antara kemampuan yang dimiliki oleh pegawai dengan canggihnya alat-alat kantor yang modern. Hal ini bisa menjadi pendorong dalam meningkatkan kinerja pegawai dalam meraih keberhasilan berorganisasi di lembaga/instansi pemerintah .

Kinerja pegawai dalam organisasi perkantoran merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai. Pencapaian hasil kerja ditentukan oleh pegawai yang mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, artinya pegawai memiliki tanggung jawab, mampu melaksanakan pekerjaannya tepat waktu dan dapat mencapai target yang telah ditentukan oleh lembaga/instansi pemerintah, adanya pengawasan dan pengurus, kondisi lingkungan yang kondusif akan mendukung kelancaran dalam melakukan pekerjaan.

Perusahaan yang siap berkompetisi harus memiliki manajemen yang efektif. Untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam manajemen yang efektif memerlukan dukungan karyawan/ pegawai yang cakap dan kompeten di

bidangnya. Disisi lain pembinaan para pegawai termasuk yang harus di utamakan sebagai aset utama perusahaan.

pegawai yang memiliki sikap perjuangan, pengabdian, disiplin, dan kemampuan profesional sangat mungkin mempunyai prestasi kerja dalam melaksanakan tugas sehingga lebih berdaya guna dan berhasil guna.

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam setiap kegiatan perusahaan atau organisasi karena canggihnya teknologi yang di gunakan.

Keberhasilan suatu organisasi atau instansi sangat di dukung oleh kinerja pegawai dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai, begitu juga halnya di kantor BKKBN Provinsi Gorontalo yang mana faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sangat penting untuk kemajuan kantor tersebut

Adapun beberapa tugas yang dikerjakan pegawai Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Gorontalo adalah mengelola administrasi pemerintahan kecamatan baik dalam perencanaan, kependudukan, kepegawaian, dan keuangan, mengumpulkan dan mengelola data penduduk melalui survei, dan melakukan sosialisasi tentang program pemerintahan melalui media dan pertemuan untuk peningkatan, pemahaman, serta kesejahteraan penduduk atau masyarakat.

Berdasarkan hasil pengamatan yang di lakukan selama kurang lebih 2 bulan pada kantor BKKBN Provinsi Gorontalo yang pegawainya berjumlah 56

orang pegawai yang terdiri dari 23 orang pegawai PNS pria, 33 orang pegawai PNS wanita, honorer 3 orang, dan tenaga kontrak 7 orang.

Adapun bidang-bidang yang terdapat pada kantor BKKBN Provinsi Gorontalo terdiri dari 6 bidang yaitu : Bidang Sekretariat, Bidang KS/PK (Keluarga Sejahtera/Pemberdayaan Keluarga), Bidang KB/KR (Keluarga Berencana/Keluarga Reproduksi), Bidang LATBANG (Latihan dan Pengembangan), Bidang DALDUK (Pengendalian Penduduk) dan Bidang ADPIN (Advokasi, Penggerakan dan Informasi).

Dari pengamatan awal penelitian, peneliti mengamati bahwa kinerja pegawai yang ada di kantor BKKBN Provinsi Gorontalo belum menunjukkan hasil yang optimal yaitu kurangnya kesadaran dan tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya, sehingga tugas yang harus di selesaikan memerlukan waktu lama dalam penyelesaiannya. Tugas yang harus mereka kerjakan itu sesuai dengan Standar Operasional Pegawai (SOP) yaitu berapa lama tugas tersebut harus di selesaikan (*Mantali, H, 2012, Kinerja Pegawai*).

Berdasarkan pengamatan tersebut, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Kinerja Pegawai pada Kantor BKKBN Provinsi Gorontalo”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a) Kurangnya kesadaran pegawai dalam melaksanakan tugasnya.

- b) Pekerjaan yang sering tertunda dan memerlukan waktu lama untuk menyelesaikannya.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti dapat merumuskan masalah tentang “Bagaimana Kinerja Pegawai Di Kantor BKKBN Provinsi Gorontalo?”

1.4. Tujuan Masalah

Adapun tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja pegawai di kantor BKKBN Provinsi Gorontalo.

1.5. Manfaat Penelitian

- a) Manfaat Praktis

Memberikan sumbangan pemikiran sebagai masukan akademis bagi kantor BKKBN Provinsi Gorontalo.

- b) Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti.

1.6. Waktu Dan Tempat Penelitian

Adapun dalam penelitian ini penulis memanfaatkan waktu selama 2 bulan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian pada kantor BKKBN Provinsi Gorontalo.

1.7. Sumber Data

- a) Sumber data primer adalah sumber data yang di ambil dari tempat penelitian, serta mewawancarai beberapa pegawai yang ada di kantor
- b) Sumber sekunder adalah sumber data yang di ambil dari kajian pustaka.

1.8. Teknik pengumpulan data.

- a) Teknik observasi yaitu Teknik yang digunakan untuk meneliti secara langsung pada objek penelitian. Teknik ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui situasi dan kondisi yang akan diteliti.
- b) Teknik wawancara yaitu merupakan alat utama dalam pengumpulan data juga informasi terhadap objek yang diteliti. Metode ini mewawancarai beberapa pegawai yang ada di kantor BKKBN Provinsi Gorontalo.
- c) Teknik dokumentasi yaitu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini dengan cara menggambarkan suatu objek penelitian baik secara tertulis maupun tidak tertulis.

1.9. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif yakni menambahkan data dari berbagai sumber yang di dapat serta menyimpulkannya.